



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, Februari 2019



**Kadek Sugianni**  
**NPM. 1512120071**

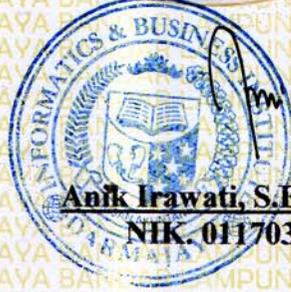
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Penggunaan Sistem Informasi Berbasis  
Komputer

**Nama Mahasiswa** : Kadek Sugiani

**No. Pokok Mahasiswa** : 1512120071

**Program Studi** : S1 Akuntansi



**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah diselenggarakan Sidang dengan Judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER**, untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **KADEK SUGIANI**

No. Pokok Mahasiswa : 1512120071

Program Studi : S1 Akuntansi

Dengan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Nama

Status

Tanda Tangan

1. Dedi Putra, S.E., M.S.AK - Ketua Sidang

2. Taufik, S.E., M.S.AK - Anggota

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya



Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

NIK. 14580718

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Maret 2019

# **FACTORS AFFECTING USEFULNESS OF COMPUTER-BASED INFORMATION SYSTEMS**

**(A Study at BRI Bandar Lampung)**

**By**

**KADEK SUGIANI**

## **ABSTRACT**

The objective of this research was analyzing the effect of the performance expectations, the business expectations, the social factors, and the conditions that facilitated the users on the usefulness of computer-based information systems. The subject of this research was the employees working in BRI, Bandar Lampung. The sample of this research was 80 employees. The sampling technique used in this research was the purposive sampling. The type of the data of this research was the primary data. The data collecting technique used in this research was distributing questionnaires. The data analysis technique used in this research was the multiple regression analysis. The analytical tool used in this research was the SPSS Version 20. The result of this research was that the performance expectations, the business expectations, the social factors, and the conditions that facilitated the users affected the usefulness of computer-based information systems.

**Keywords: Performance Expectations, Business Expectations, Social Factors, Conditions that Facilitated the Users.**



## Daftar Isi

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	I
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	II
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	III
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	IV
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	V
<b>MOTTO</b> .....	VII
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	VIII
<b>ABSTRAK</b> .....	IX
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	X
<b>DAFTAR ISI</b> .....	XI
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	XIV
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	XV
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	XVI
<b>ABSTRAK</b> .....	XVII

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	9

### **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Teori Agensi .....	10
2.2 <i>Sistem Informasi</i> .....	11
2.2.1 Karakteristik Sistem Informasi .....	12
2.2.2 Pelaku <i>Financial Statement Fraud</i> .....	13
2.3 Penggunaan System Informasi .....	14
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Berbasis Komputer .....	15
2.4.1 Ekpetasi Kinerja .....	15

2.4.2	Ekpetasi Usaha .....	16
2.4.3	Faktor Sosial .....	17
2.4.4	Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai .....	18
2.5	Penelitian Terdahulu .....	19
2.6	Kerangka Konseptual .....	21
2.7	Bangunan Hipotesis .....	22
2.7.1	Ekpetasi Kinerja .....	22
2.7.2	Ekpetasi Usaha .....	23
2.7.3	Faktor Sosial.....	23
2.7.4	Kondisi0kondisi Yang Memfasilitasi.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Sumber Data .....	26
3.2	Metode Pengumpulan Data .....	26
3.3	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	27
3.3.1	Populasi Penelitian .....	27
3.3.2	Sampel Penelitian .....	27
3.4	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4.1.	Variabel Penelitian .....	28
3.4.2.	Definisi Operasional Variabel .....	29
3.4.2.1.	Variabel Dependensi .....	29
3.4.2.2.	Variabel Independensi.....	30
3.5	Metode Analisis Data .....	32
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2	Uji Kualitas Data .....	32
3.5.2.1	Uji Validitas.....	32
3.5.2.2	Uji Reabilitas .....	33
3.6.	Uji Asumsi Klasik .....	33
3.6.1.	Uji Normalitas .....	33
3.6.2.	Uji Multikolinearitas .....	34
3.6.3.	Uji Autokorelasi .....	34
3.6.4.	Uji Heteroskedastisitas .....	35
3.7.	Pengujian Hipotesis .....	36

3.7.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
3.7.2. Uji F .....	36
3.7.3. Uji T .....	37
3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data.....	38
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
4.1.2.1. Data Dan Sampel .....	40
4.2 Hasil Analisis Data.....	40
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Uji Kualitas Data .....	41
4.2.2.1. Uji Validitas.....	41
4.2.2.2. Uji Reabilitas .....	45
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	46
4.2.3.1. Uji Normalitas .....	46
4.2.3.2. Ujimultikolinearitas.....	47
4.2.3.3. Uji Heteroskedasitas .....	48
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	49
4.3.1 Uji Determinan ( $R^2$ ).....	50
4.3.2 Uji F.....	51
4.3.3 Uji T.....	52
4.4 Pembahasan.....	54
4.4.1 Pengaruh Ekpetasi Kinerja .....	54
4.4.2 Pengaruh Ekpetasi Usaha .....	55
4.4.3 Pengaruh Faktor Sosial.....	56
4.4.4 Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai .....	56

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	58
5.2 Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Teknologi dan sistem informasi berkembang pesat sejalan dengan perkembangan zaman. Teknologi informasi saat ini sudah berbasis internet sehingga semua dapat diakses kapanpun dan dimanapun tanpa batas. Dengan adanya peningkatan teknologi yang terjadi saat ini, pengusaha atau pembisnis memanfaatkannya untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan kinerja perusahaannya. Oleh karena itu, perkembangan teknologi dan sistem informasi meningkatkan persaingan dalam bisnis. Para pelaku bisnis harus mempelajari dan menggunakan teknologi dan sistem informasi agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, teknologi dan sistem informasi yang diterapkan harus dapat diterima dan digunakan oleh pemakai/konsumen.

Perkembangan teknologi dan sistem informasi telah membawa dampak di semua bidang, salah satunya adalah perbankan. Saat ini, semua orang membutuhkan layanan perbankan. Selain untuk menabung dan melakukan pinjaman, bank juga dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pembayaran tagihan-tagihan yang dapat dilakukan melalui layanan perbankan. Layanan yang cepat dan mudah dalam bertransaksi sangat diharapkan oleh konsumen. Perbankan diharapkan menerapkan teknologi dan sistem informasi yang dapat membantu konsumen dalam bertransaksi secara cepat dan mudah. Teknologi dan sistem informasi telah mendorong dan mempengaruhi layanan perbankan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan konsumen akan kemudahan dan kecepatan pelayanan. Semakin majunya teknologi di dunia transaksi perbankan pun mulai menggunakan teknologi berbasis komputer untuk mempermudah transaksi dengan nasabah. yang tadinya melayani nasabah dengan harus bertemu nasabah datang ke bank yang disediakan oleh bank yang dia gunakan untuk menabung infertasi menjadi lebih mudah karena bank mulai menggunakan teknologi berbasis komputer dan sekarang sudah bisa mengakses lewat

internet bahkan dengan mobile “HP” dengan SMS sudah banyak diterapkan bank.

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan kebutuhan demi tercapainya kinerja organisasi yang optimal, perusahaan bersaing untuk menciptakan strategi inovasi yang handal. Teknologi informasi merupakan salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan melalui penghematan waktu, tenaga, dan biaya dalam jangka panjang. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas, yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan tepat waktu. *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis, (1989) ; Davis, Bagozzi, dan Warsaw, (1989), dalam Setiyarso, (2016). *Technology Acceptance Model (TAM)* meyakini bahwa penggunaan Sistem Informasi (SI) akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, di samping itu penggunaan SI juga sangat mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Model ini menggambarkan bahwa terdapat empat variabel dalam penggunaan sistem Informasi. Empat variabel tersebut adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi.

Dalam suatu perusahaan setiap individu atau karyawan akan berusaha untuk memberikan hasil yang maksimal, hal ini akan mendorong keyakinan yang kuat dari seorang individu untuk menggunakan Sistem Informasi (SI) dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya. Keinginan dan keyakinan yang kuat dari seorang individu atau karyawan dalam penggunaan SI untuk meningkatkan kinerja inilah yang disebut dengan ekspektasi kinerja. Menurut Venkatesh, Moris, Davis, dan Davis,(2003) dalam Setiyarso,(2016) “Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*).” Penelitian Taylor dan Tood

(1995), dalam Setyarso, (2016) dan Venkatesh dan Davis (2000), dalam Setyarso, (2016) dalam menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang sangat berpengaruh terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem.

Sistem informasi yang dikembangkan oleh perusahaan akan dapat diterima dan dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas usaha di semua tingkat. Apabila semua karyawan dapat menerima sistem informasi tersebut, maka investasi yang besar dalam pengadaan sistem informasi akan diimbangi dengan produktivitas yang besar dan juga minat karyawan yang besar pula untuk memanfaatkan sistem informasi. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam meningkatkan pekerjaannya. Venkatesh dan Davis (2000), dalam setyarso, (2016) berpendapat bahwa, kemudahan penggunaan SI akan menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Begitu pula menurut Davis et al, (1989) dalam Setyarso, (2016) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SI.

Faktor sosial juga menjadi elemen penting dalam mendukung usaha yang dilakukan karyawan ditambah dengan tenaga kerja yang berkualitas. Faktor sosial atau lingkungan tempat karyawan bekerja juga berpengaruh terhadap status perusahaan itu sendiri. Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Menurut Moore dan Benbasat (1991), dalam Setyarso, (2016) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial.

Kondisi yang memfasilitasi bagi pemakai atau karyawan juga mempunyai pengaruh penting bagi karyawan, selain itu juga berpengaruh dalam peningkatan produktivitas seorang karyawan. Hal ini dapat terjadi karena semakin banyaknya infrastruktur perusahaan tersebut, maka karyawan dapat memanfaatkan penggunaan sistem informasi untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Triandis, (1980) mendefinisikan bahwa kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Selain itu, Venkatesh, Moris, Davis, dan Davis, (2003), dalam Setyarso, (2016) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan.

Penggunaan Sistem Informasi menjadi kondisi nyata dalam penggunaan sistem informasi itu sendiri. Kondisi nyata dalam menggunakan sistem dapat menjadi bukti bahwa sistem tersebut mudah digunakan seorang karyawan. Penggunaan sistem informasi juga dapat meningkatkan hasil kinerjanya. Tangke, (2004), dalam Setyarso, (2016) berpendapat bahwa seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan.

Penelitian mengenai sistem informasi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Wiratmaja, (2015) mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas tugas berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Setyarso, (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Suhartini, (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap

penggunaan sistem informasi. Febrianti, (2017) menemukan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer. Melyani, (2018) hasil penelitian menunjukkan Ekpetasi kinerja,ekfetasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfatan SI,kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI.

Penelitian ini mereplika penelitian Febrianti, (2017) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi berbasis komputer pada Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Surakarta dan Sukoharjo.Hasil penelitian ini menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer.perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada studi empiris,yang mana penelitian ini terdapat pada PT Bank BRI di kota Bandar Lampung.Kemampuan penggunaan sistem informasi berbasis Komputer sangat penting untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan dan data-data yang akurat dan tepat.Selain itu sistem informasi berbasis komputer akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas pengguna sistem informasi komputer tersebut dan memiliki kemampuan untuk mengoprasikan sistem informasi berbasis komputer tersebut.

Alasan untuk melakukan penelitian di perbankan karena merupakan perusahaan yang paling kompleks sehingga selalu membutuhkan sistem informasi untuk menunjang aktivitas operasinya, selain itu perbankan merupakan salah satu perusahaan yang memfokuskan pada penggunaan sistem informasi yang selalu berkembang. Semakin berkembangnya teknologi informasi, maka dunia perbankan juga memanfaatkan teknologi sistem informasi tersebut. Teknologi sistem informasi perbankan ini menggunakan suatu sistem pengolahan data keuangan dan pelayanan jasa secara

elektronik dengan menggunakan sarana komputer, telekomunikasi, dan sarana elektronik lainnya. Penggunaan teknologi sistem informasi pada perbankan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas dan pelayanan kepada masyarakat. Bahkan sekarang ini, sistem informasi bank yang menggunakan aplikasi internet adalah *banking* yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi melalui server web, dengan begitu memudahkan pelanggan dalam melakukan segala transaksi (Setyarso, 2016).

Peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi berbasis komputer, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pegawai Bank BRI, Fenomena penggunaan teknologi informasi dikarenakan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi. Hal tersebut diperlukan oleh manajemen dalam pengevaluasian kinerja individu untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi dari karyawan suatu organisasi. Dengan aplikasi teknologi maka organisasi akan mengalami perubahan sistem manajemen, dari sistem tradisional ke sistem manajemen kontemporer. Teknologi informasi berkaitan dengan pelayanan, hal tersebut dikarenakan salah satu dimensi dari kualitas pelayanan adalah kecepatan pelayanan dimana dimensi tersebut dapat dikaitkan dengan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi maka pelayanan yang diberikan, khususnya pada organisasi jasa, akan semakin cepat dan akurat. Pada dasarnya SI telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah.

Penelitian ini merupakan reflika dari penelitian yang telah dilakukan Febrianti, (2017), perbedaan dari penelitian ini yaitu pada objek penelitian .Dimana penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan Bank Pengkreditan Rakyat Di Wilayah Surakarta. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan Di Bandar Lampung. Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer (Studi Empiris Pada Bank BRI Bandar Lampung).**

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai dengan harapan peneliti.adapun ruang lingkup penelitiannya adalah menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Bank BRI Di Bandar Lampung.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer?
2. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer?
4. Apakah terdapat pengaruh kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh ekpetasi kinerja dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer.
2. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh ekpetasi usaha dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer.
3. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh faktor sosial dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer.
4. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis  
dari hasil penelitian ini penulis berharap tulisan ini berguna dalam memecahkan masalah manfaat atau kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian.
2. Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagian pihak perusahaan terkait dan pemecahan masalah dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi berbasis komputer.
3. Bagi peneliti  
Sebagai bahan atau sumber bacaan bagi rekan-rekan yang membutuhkan dan juga dapat dijadikan bahan perbandingan atau digunakan untuk penelitian dimasa depan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab sendiri terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menggunakan latar belakang masalah penelitian, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tujuan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga berisi penjelasan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, mengenai apa saja populasi dan sampel yang digunakan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ke empat berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kelima berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIR**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Grand Theory**

##### **2.1.1 Theory Of Reasoned Action (TRA)**

*theory of reasoned action* atau disingkat dengan (TRA). *Theory of reasoned action* (TRA) dikembangkan oleh Icek Ajzen Dan Martin Fishbein. Teori ini diderivasi dari teori sikap (*theory of attitude*) yang mempelajari tentang sikap (*attitude*) yang pengaruhnya terhadap perilaku (*behavior*).

*Theory Of Reasoned Action (TRA)* menjelaskan tahapan–tahapan manusia dalam melakukan perilaku.pada tahapan awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*).Pada tahap berikutnya ,niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norms*).Tahap ketiga, dipertimbangkan sikap-sikap (*attitudes*)dan norma-norma subjektif (*subjective norms*) dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekpetasi-ekpetasi *normative* dari orang yang direferensi yang relevan.

Berarti perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaan-kepercayaan.Karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan tentang dunia di sekeliling mereka. Hal ini berarti perilaku terutama ditentukan oleh informasi ini.Secara umum model ini menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) seorang digabung dengan norma-norma subjektif (*subjective norms*) yaitu kepercayaan-kepercayaan orang lain akan mempengaruhi niat (*behavioral intention* dan akhirnya akan menentukan perilaku *behavior*). Hal ini berarti jika ingin mengarahkan perilaku seorang maka yang harus diubah terlebih dahulu adalah sikapnya terlebih dahulu.sikap adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau

negative dari seorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Fishbein & Ajzen, (1975) mendefinisikan sikap sebagai jumlah dari *afeksi* (perasaan) yang dirasakan seorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan ukuran dengan suatu prosedur yang menempatkan individu pada skala evaluative dua kutub, misalnya baik atau jelek setuju atau menolak, dan yang lainnya. Selain perilaku, sikap orang lain yang mendukung sikap juga harus dihadirkan, sehingga akan memperkuat niat melakukan perilaku. Niat perilaku ini kemudian akan mendorong untuk melakukan perilakunya. Secara sederhana teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. (Jogiyanto, 2009).

## **2.2 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan didalam sebuah organisasi (Jogiyanto, 2009). Manfaat adanya sistem informasi dalam suatu instansi yaitu:

1. Menyajikan informasi guna mendukung pengambilan suatu keputusan.
2. Menyajikan informasi guna mendukung operasi harian.
3. Menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan.

Pengertian sistem informasi menurut Para ahli – Secara umum Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur - prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian diatas adalah bahwa sistem informasi merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi. Apabila informasi yang disajikan berkualitas, maka keputusan yang diambil akan cenderung menyestatkan atau bahkan dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan.

### **2.2.1 Karakteristik Sistem Informasi**

Suatu sistem dapat kita katakan sebagai sebuah sistem informasi apabila memenuhi karakteristik utama dari sebuah sistem informasi. Karakteristik utama ini menunjukkan bahwa sebuah sistem memang benar-benar sebuah sistem yang dapat memberikan arus informasi dari host menuju usernya. Berikut ini adalah beberapa karakteristik yang dimiliki oleh sistem informasi (Jogiyanto, 2009). Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

1. Komponen-komponen

Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut supra sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem *CPU*, perangkat *I/O* dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

2. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

### 3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

### 4. Penghubung

Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

### 5. Masukan

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa *maintenance input* dan sinyal input. *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

### 6. Keluaran

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

## 7. Pengolah

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

8. Sasaran dan Tujuan Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

### **2.3 Penggunaan Sistem Informasi**

Penggunaan sistem informasi sebagai perilaku seorang individu untuk menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ketika suatu sistem dipercaya menjadi lebih berguna, lebih penting atau memberikan keuntungan relatif maka akan menimbulkan minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut (Handayani, 2013) dalam (Suhartini, 2017).

Perilaku penggunaan sistem informasi sangat bergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut. Suatu sistem informasi akan digunakan apabila pengguna memiliki minat untuk menggunakan sistem informasi tersebut karena keyakinan bahwa menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kinerjanya, menggunakan sistem informasi dapat dilakukan dengan mudah, serta pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Penggunaan sistem informasi juga dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi pengguna dalam menggunakannya karena apabila sistem informasi tersebut tidak didukung oleh peralatan-peralatan dan fasilitas yang diperlukan maka pengguna tersebut tidak dapat menggunakan sistem informasi tersebut.

Triandis, (1980) dalam Salamah, (2015) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*) dan konsekuensi- konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Minat Penggunaan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

## **2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Berbasis Komputer**

### **2.4.1 Ekpektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relative (*relative advantage*) (Venkateshetal, 2003) dalam (Suhartini, 2017).

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh et al, 2003). *Perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis, (1989)dalam(Salamah, 2015)

Penelitian Taylor dan Todd, (1995) dan Venkatesh dan Davis, (2000) dalam Salamah, (2015) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan sistem. Thompson *et al*, (1991) menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas (*job fit*) dengan penggunaan sistem. Penelitian Salamah, (2015) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan akuntansi. Venkatesh *et al*, (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela maupun wajib).

#### **2.4.2 Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*)**

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang untuk menggunakan suatu sistem dalam menyelesaikan pekerjaannya tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kompleksitas.

Venkatesh, (2003) dalam Suhartini, (2017) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Kemudahan tidak hanya dari segi kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan tetapi juga kemudahan dalam mengoperasikan sistem itu sendiri. Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya.

Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker, (1971) dalam Salamah, (2015) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh

individu. Thompson *et al*, (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan SI

### **2.4.3 Faktor Sosial (*Social Factor*)**

Lingkungan atau faktor sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir individu yang tinggal didalamnya. Faktor sosial dapat berupa lingkungan kerja dan pergaulan. Venkatesh, (2003) dalam Suhartini, (2017) mengartikan faktor sosial sebagai tingkat diaman seorang individu menganggap bahwa orang lain memiliki pengaruh untuk meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru. Venkatesh, (2003) dalam (Suhartini, 2017) menyatakan jika semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar calon pengguna sistem informasi untuk memanfaatkan sistem informasi, maka semakin besar minat calon pengguna tersebut dalam menggunakan sistem informasi.

Triandis, (1980) dalam (Salamah, 2015) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang dapat diterima oleh seseorang dan selanjutnya akan direfleksikan dalam cara berfikirnya. Selanjutnya Triandis mengembangkan definisi dan menyebutnya sebagai faktor-faktor sosial yaitu sebagai proses internalisasi individu sesuai aturan budaya subjektif kelompoknya serta kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalinnya dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu. Bukti-bukti empiris hubungan antara norma-norma sosial dengan perilaku dapat ditemukan dalam berbagai penelitian.

Contohnya, Thompson *et al*, (1991) dalam Salamah, (2015) dalam hal ini menjabarkan faktor sosial dalam bentuk besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, organisasi, organisasi, dan atasan pemakai. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saleh, (2018) menemukan adanya pengaruh kecocokan/keseimbangan inovasi dengan norma-norma tersebut oleh suatu individu. Temuan diatas sesuai dengan teori tindakan beralasan yang diajukan oleh Fishbein dan Ajzen, (1988) dalam sugiyono, (2009).

Moore dan Benbasat, (1991) dalam Salamah, (2015) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. TRA menteorikan bahwa norma subyektif akan berpengaruh positif terhadap status, karena, jika para anggota yang penting dari suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu, menggunakan suatu sistem), maka seorang individu yang melakukannya akan berkecenderungan mengangkat statusnya dalam kelompok.

#### **2.4.4 Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi**

Kondisi yang memfasilitasi pemakai adalah tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sistem informasi, seperti tersedianya fasilitas koneksi antar komputer, buku panduan tentang pengaplikasian program dan tersedianya bantuan bila ada kesulitan (Febrianti, 2017).

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi selain minat pemanfaatan sistem informasi adalah kondisi yang memfasilitasi pemakai. Beberapa peneliti membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Venkatesh, (2003) dalam Suhartini, (2017) menguji pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pada karyawan. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan sistem informasi.

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan (Hartono, 2015) dalam Suhartini, (2017). Kondisi yang memfasilitasi pemakai adalah tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknisi untuk mendukung penggunaan 5 sistem informasi, seperti tersedianya fasilitas koneksi antar komputer, buku panduan tentang pengaplikasian program dan tersedianya bantuan bila ada kesulitan. Variabel ini diukur berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al*, (1991).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**TABLE 2.5**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

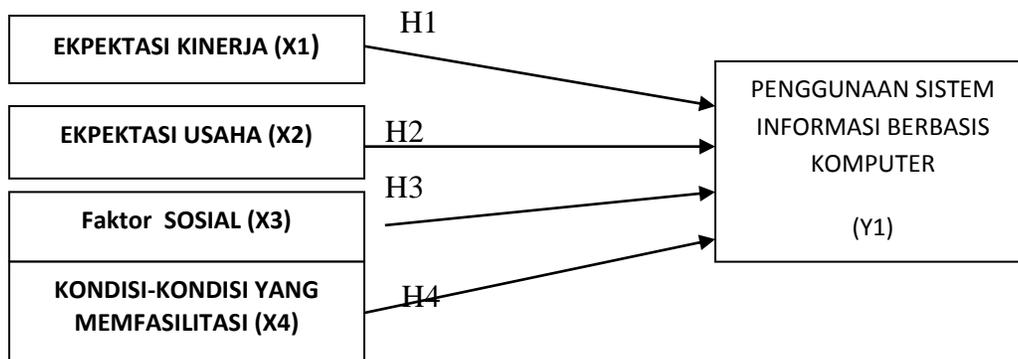
Nama, Tahun	Variable penelitian	Hasil penelitian
Wiratmaja (2015)	<p>Independen: Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha(X2), Faktor Sosial (X3), Kondisi yang Memfasilitasi(X4), Kompleksitas Tugas(X5).</p> <p>Dependen: Minat pemanfaatan sIstem informasi akuntansi (Y1)</p>	<p>ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas tugas berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.</p>
Setiyarso (2016)	<p>Indipenden: Ekpektasi kinerja (X1), ekpetasi</p>	<p>Ekfetasi kinerja, ekfetasi usaha dan faktor sosial</p>

	<p>usaha(X2), faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi pemakai (X4).</p> <p>Dependen :</p> <p>Minat pemanfaatan sistem informasi (Y1), keberhasilan penggunaan sistem informasi (Y2).</p>	<p>berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.</p> <p>Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.</p>
Febrianti (2017)	<p>Ekpektasi kinerja (X1), ekpetasi usaha(X2), faktor social (X3), kondisi yang memfasilitasi pemakai (X4).</p> <p>Dependen :</p> <p>penggunaan sistem informasi berbasis komputer (Y1).</p>	<p>ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer.</p>
Suhartini (2017)	<p>Indipenden:</p> <p>Ekpektasi kinerja (X1), ekpetasi usaha (X2), faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi pemakai (X4).</p> <p>Dependen :</p> <p>Minat pemanfaatan sistem informasi akuntans (Y1), keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi (Y2).</p>	<p>Eketasi kinerja,ekfetasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.</p> <p>Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap penggunaan system informasi akuntansi.</p>

melyani (2018)	<p>Indipenden:  Ekpektasi kinerja (X1), ekpetasi usaha(X2), faktor sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi pemakai (X4).</p> <p>Dependen :  Minat pemanfaatan sistem informasi (Y1), keberhasilan penggunaan sistem informasi (Y2).</p>	<p>Ekpetasi kinerja, ekfetasi usaha dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfatan SI.</p> <p>Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI.</p>

## 2.6 Kerangka Konseptual

Model kerangka berpikir menggambarkan hubungan antara variabel yang diuji dalam penelitian. Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang dibahas terkait dengan hubungan antara ekpektasi kinerja, epektasi usaha, ekpektai sosial, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer.



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekpetasi kinerja, ekpetasi usaha, faktor sosial, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan variabel terkaitnya adalah penggunaan sistem informasi berbasis komputer studi kasus pada perusahaan Bank BRI yang terdapat di kota Bandar Lampung.

## **2.7 Bangunan Hipotesis**

### **2.7.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.**

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et al.*, 2003) dalam (Suhartini, 2017). Berdasarkan uraian tersebut Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, karena individu merasakan adanya nilai tambah kinerja bila didukung pemanfaatan sistem informasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Melyani, (2018) menunjukkan bahwa ekpetasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfatan SI. Menurut Febryanti, (2017) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer.

HI: Ekpektasi Kinerja Berpengaruh Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.

### **2.7.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang untuk menggunakan suatu sistem dalam menyelesaikan pekerjaannya tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsi (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kompleksitas. Venkatesh, (2003) dalam Suhartini, (2017) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Kemudahan tidak hanya dari segi kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan tetapi juga kemudahan dalam mengoperasikan sistem itu sendiri. Kemudahan penggunaan sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Melyani, (2018) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Menurut Febryanti, (2017) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer.

H2: Ekspektasi Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis komputer.

### **2.7.3 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Lingkungan atau faktor sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir individu yang tinggal didalamnya. Faktor sosial dapat berupa lingkungan kerja dan pergaulan. Venkatesh,(2003) dalam Suhartini,(2017) mengartikan faktor

sosial sebagai tingkat diaman seorang individu menganggap bahwa orang lain memiliki pengaruh untuk meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru. Venkatesh, (2003) dalam (Suhartini, 2017) menyatakan jika semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar calon pengguna sistem informasi untuk memanfaatkan sistem informasi, maka semakin besar minat calon pengguna tersebut dalam menggunakan sistem informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Melyani, (2018) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Menurut Febryanti, (2017) menunjukkan bahwa ekspektasi sosial berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer.

H3: Faktor Sosial Berpengaruh Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.

#### **2.7.4 Pengaruh Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.**

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan sistem. Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi selain minat pemanfaatan sistem informasi adalah kondisi yang memfasilitasi pemakai. Beberapa peneliti membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terbukti berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Venkatesh, (2003) dalam Suhartini, (2017) menguji pengaruh kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pada karyawan. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat

mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan (Hartono, 2015) dalam Suhartini,(2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Melyani, (2018) menunjukkan bahwa Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI. Menurut Febryanti, (2017) menunjukan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis Komputer.

**H4: Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Berpengaruh Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Untuk mengakui kebenaran hipotesis yang di kemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dapat berupa:

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada yang pegawai yang menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer pada saat bekerja.

Data sekunder yang merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data ini diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah maupun data dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data primer yang dapat untuk melengkapi kekurangan data primer.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2017) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara interview, kuisisioner, dan obsevasi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa kuisisioner fisik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang akan di isi atau dijawab oleh responden yang merupakan pegawai-pegawai yang terkait dengan penggunaan sistem informasi berbasis komputer pada Bank BRI di Bandar Lampung.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri yang sama (*spesies*) yang hidup ditempat yang sama dan memiliki kemampuan berreproduksi diantara sesamanya. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KCP BRI Tanjung Agung, KCP BRI Jendral Sudirman, KCP BRI Kedaton dan KC BRI Teluk Betung.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut sugiyono, (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. kriteria penarikan penarikan sampel digunakan sebagai berikut :

1. Staf oprasional
2. Usia 20-55 tahun
3. Berpendidikan D3 – S2
4. Berjens kelamin wanita/pria
5. Mimiliki pengalaman pekerjaan menggunakan SI berbasis komputer 2 -10 tahun.

### **3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Jenis Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen. Berdasar telah pustaka dan perumusan hipotesis, maka peneliti menetapkan variabel dalam penelitian ini antara lain:

##### **3.4.1.1 Variabel Independen**

Variabel bebas atau independen ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *atencendent*. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, ekpetasi kinerja, ekpetasi usaha, faktor sosial, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi, diteapkan sebagai variabel independen (variabel bebas)

##### **3.4.1.2 Variabel Dipenden**

Variabel terkait atau dependen ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menetapkan penggunaan sistem informasi berbasis komputer sebagai variabel dependen (variabel terikat).

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Ekpetasi Kinerja (X1)	Ekspektasi kinerja ( <i>performance expectancy</i> ) yaitu tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan <i>perceived usefulness</i> , motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif ( <i>relative advantage</i> ) (Venkatesh <i>et al.</i> ,2003).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. produktivitas</li> <li>b. efektif dan efisien</li> <li>c. kualitas output</li> <li>d. peluang naik jabatan</li> </ul>	Skala likert
Ekpetasi usaha	Ekspektasi usaha	a. Tanpa melakukan	Skala likert

(X2)	<p>merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah</p>	<p>training</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tidak mengalami kesulitan</li> <li>c. Menghemat waktu</li> <li>d. Mudah mengopraikan</li> <li>e. Kepercayaan</li> </ul>	
Faktor Sosial (X3)	<p>Venkatesh (2003)dalam melyani (2018) mengartikan faktor sosial sebagai tingkat diaman seorang individu menganggap bahwa orang lain memiliki pengaruh untuk meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengaruh sekitar</li> <li>b. Setatus tinggi</li> <li>c. simbol</li> </ul>	Skala likert
Kondisi-Kondisi Yang	<p>Kondisi yang memfasilitasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas</li> <li>b. Bekerja</li> </ul>	Skala likert

Memfasilitasi (X4)	penggunaan sistem informasi adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis ada untuk mendukung penggunaan system	c. Individualism	
Penggunaan Sistem Informasi Berbasis komputer (Y)	Penggunaan sistem informasi sebagai perilaku seorang individu untuk menggunakan sistem informasi karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya	a. Intensitas waktu b. Fekuensi pemakaian	Skala likert

Sumber data (kuesioner penelitian Suhartini, 2017)

Selanjutnya setelah disajikan definisi untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini antara lain: ekpetasi kinerja,ekpetasi usaha, faktor sosial,kondisi-kondisi yang memfasiliasi, dan variabel penggunaan sistem informasi berbasis komputer selanjutnya disusun kuesioner untuk diberikan kepada responden.

### 3.5 Metode Analisa Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda yang digunakan untuk menentukan pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham (Ghozali, 2013).

### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Dimaksud untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan. uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid nya tidaknya suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2013). penguji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. apa bila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai signifikan dibawah 0,05 atau  $\text{sig.} < 0,05$  berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika *correlation* skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan diatas 0,05 atau  $\text{sig.} > 0,05$  maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2013).

#### **3.5.2.2 Uji Reabilitas**

Uji reabilitas instrument dapat dilakukan dengan melihat *cronbach's all instrument* yang realibel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. variabel ndapat dikatakan realibel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,70 (ghozali, 2013). instrumen yang reabel tentu valid dan instrument yang valid belum tentu realibel, sehingga reabilitas instrument merupakan syarat untuk pengajuan validitas instrument (Sugiyono, 2011).

### **3.6 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian Asumsi Klasik Yang Digunakan Adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Dan Uji Autokorelasi. Keempat Asumsi Klasik Yang Dianalisa Dilakukan Dengan Menggunkan Program SPSS Versi 20 (Ghozali, 2013).

#### **3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistic *One Sample Kolmogorof Smirnov*. Menurut Ghozali, (2013), dasar pengambilan keputusan diambil adalah :

- (1) Jika hasil *One Sample Kolmogorof Smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika hasil *One Sample Kolmogorof Smirnov* dibawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

#### **3.6.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Maka uji jenis ini digunakan untuk penelitian dengan variabel independen dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Satu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika: Tingkat kolerasi > 95%, Nilai toleransi < 0,10, dan Nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013).

### 3.6.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2012) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin Watson (DW test)*.

Hipotesis Nol	Kriteria	Keterangan
Tidak ada autokorelasi positif	$d < d_l$ $d > d_u$ $d_l \leq d \leq d_u$	Menolak $H_0$ Tidak Menolak $H_0$ Pengujian tidak meyakinkan
Tidak ada autokorelasi negative	$d > 4 - d_l$ $d < 4 - d_u$ $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Menolak $H_0$ Tidak menolak $H_0$ Pengujian tidak meyakinkan
Tidak ada autokorelasi negative atau Positif	$d < d_l$ $d > 4 - d_l$ $d_u < d < 4 - d_u$ $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$	Menolak $H_0$ Menolak $H_0$ Tidak menolak $H_0$ Pengujian tidak meyakinkan

Tabel 3.6 Durbin Watson test : pengambilan keputusan

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Kriteria pengujian dengan hipotesis tidak ada autokorelasi adalah sebagai berikut, Menurut Ghozali, (2011) kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Bila nilai DW terletak antara batas atas *upper bound* ( $du$ ) dan  $4-du$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif
- Bila nilai DW lebih besar dari pada  $4-dl$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negative.
- Bila nilai DW terletak antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara  $4-du$  dan  $4-dl$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

#### **3.6.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Rasul dan Nurlaelah, (2010) uji heteroskedastisitas adalah alat untuk menguji keseragaman perpebaran varians residu tersebut. Dalam hal perpebaran varians residu seragam atau tetap homoskedastisitas, sedangkan perpebaran varians residu yang seragam dinamakan heteroskedastisitas. Dengan demikian regresi linier yang baik adalah regresi yang varians residunya homoskedastisitas. Sudarmanto, (2013) uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Banyak pendekatan yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu: menggunakan metode grafik, metode ini lazim digunakan meskipun menimbulkan bias, hal ini karena subjektivitas sangat tinggi sehingga pengamatan antara satu dengan yang lainnya bisa menimbulkan perbedaan persepsi. Menggunakan uji

statistik sehingga diharapkan dapat menghilangkan unsur bias akibat subjektivitas, statistic yang sering digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu koefisien korelasi *Spearman*, Uji *Glejser*, uji *Park* dan uji *white*. Dalam penelitian ini pengujian asumsi heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplot* dan uji *Glejser*

### **3.7 Pengujian Hipotesis**

#### **3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013).

#### **3.7.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak. Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :

- Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $\text{sig} < 0.05$ ), maka model penelitian ini dapat digunakan atau penelitian tersebut sudah layak.
- Uji F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikan ( $\text{sig} > 0.05$ ), maka model tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak uji.
- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. jika nilai F hitung lebih besar dari pada nilai tabel, maka model penelitian sudah layak (ghozali, 2013)

### 3.7.3 Uji Hipotesis T

Menurut Ghozali, (2013), uji beda t-test digunakan untuk menguji berapa jauh pengaruh variabel independen dan digunakan dalam penelitian ini secara individu (*parsial*) dalam menerangkan variabel dependen. dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditrima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak

### 3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linear yakni:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y	: penggunaan sistem informasi
X1	: ekpetasi kinerja
X2	: <i>ekpetasi usaha</i>
X3	: <i>faktor sosial</i>
X4	: <i>kondisi-kondisi yang memfasilitasi</i>
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	: Koefisien
$\epsilon$	: Standar Error

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah staf oprasional yang bekerja di KC BRI Teluk Betung, KCP BRI Tanjung Agung, KCP Jendral Sudirman, KCP BRI Kedaton di kota Bandar Lampung. Data yang digunakan adalah data primer yang dilaksanakan penyebaran kuesioner secara langsung kepada objek penelitian pada tanggal 10 Januari s/d 01 februari 2019. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah *Relationship manajer, suvervisor, taller, customer cervice, accounting officer*. Jumlah kuesioner adalah sebanyak 80 kuesioner peneliti.

Dari populasi yang berjumlah 80 orang yang berprofesi sebagai karyawan bagian oprasional pada KC BRI Teluk Betung, KCP BRI Tanjung Agung, KCP Jendral Sudirman, KCP BRI Kedaton di kota Bandar Lampung.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik dan Kuesioner**

<b>NO</b>	<b>Keterangan Kuesioner</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Presentase</b>
1	kuesioner yang dikirim	80	-
2	kuesioner yang kembali	60	-
3	kuesioner yang tidak kembali	20	
4	persentase pengembalian		75%
5	kuesioner yang tidak dapat digunakan	5	
6	kuesioner yang diolah	55	
7	persentase kuesioner yang diolah		92%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Fokus penyebaran kuesioner adalah di KCP BRI Teluk Betung, KC BRI Tanjung Agung, KCP Jendral Sudirman, KCP BRI Kedaton yang disebarakan 80 Kuesioner. 55 kuesioner Yang Kembali.

**Tabel 4.2**  
**Data Responden**

No	Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Jenis Kelamin	1) Laki-laki	20	36%
		2) Perempuan	35	64%
2	Usia	1. 20-30 tahun	36	66%
		2. 31-40 tahun	12	22%
		3. 41-50 tahun	4	7%
		4. >50 tahun	3	5%
3	Pendidikan	1) D3	10	18%
		2) S1	45	82%
		3) S2	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sekitar 20 orang atau 36% responden dengan jenis kelamin laki-laki, dan sisanya sebesar 35 orang atau 64% berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan umur responden terlihat bahwa umur responden 20-30 tahun berjumlah 36 responden atau sebesar 66%, umur responden 31-40 tahun berjumlah 12 responden atau sebesar 22%, umur 41-50 tahun berjumlah 4 responden atau sebesar 7%, umur responden >50 tahun berjumlah 3 responden atau sebesar 5%. Berdasarkan pendidikan terakhir yang dimiliki responden terlihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir D3 berjumlah 10 responden atau sebesar 18%, S1 berjumlah 45 responden atau sebesar 82%.

## 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

### 4.1.2.1 Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian ataupun orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data kutipan Sugiyono (2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan KC BRI Teluk Betung, KCP BRI Tanjung Agung, KCP BRI Jendral Sudirman, KCP BRI Kedaton.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan KC BRI Teluk Betung, KCP BRI Tanjung Agung, KCP Jendral Sudirman, KCP BRI Kedaton berjumlah 80 karyawan.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi suatu gambaran atau deskripsi data melalui penjabaran nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Descriptive Statistic**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Ekpetasi kinerja	55	3	5	23,53	3,102
Ekpektasi usaha	55	3	5	23,76	2,899
Faktor sosial	55	2	5	23,95	3,363
Kondisi memfasilitasi	55	2	5	18,65	2,675
Penggunaan SI	55	2	5	11,25	1,927

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Pada tabel diatas menunjukan bahwa 30 Sampel dapat disimpulkan bahwa :

1. Usaha eksptasi kinerja (X1) memiliki nilai minimum sebesar 3, nilai maximum sebesar 5, dan nilai mean sebesar 23,53 serta standar deviation 3.102.
2. Variabel ekpetasi usaha (X2) memiliki nilai minimum sebesar 3, nilai maximum sebesar 5, dan nilai mean sebesar 23,76 serta standar deviation 2,899.
3. Variabel faktor sosial (X3) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5, dan nilai mean sebesar 23,95 serta standar deviation 3,363.
4. Variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi (X4) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5, dan nilai mean sebesar 18,65 serta standar deviation 2,675 .
5. Variabel penggunaan SI berbasis computer (Y) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maximum sebesar 5, dan nilai mean sebesar 11,25 serta standar deviation 1,927.

#### **4.2.2 Uji Kualitas Data**

##### **4.2.2.1 Uji Validitas**

Data penelitian yang telah dikumpulkan kemudian diolah untuk menguji kualitas data berupa uji validitas dan reabilitas dengan 30 responden. Dari hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 menunjukan bahwa koefisien korelasi *pearson moment* untuk setiap item butir pertanyaan dengan skor total variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), kondisi fasilitas pemakai (X4) dan penggunaan system informasi (Y) signifikan pada tingkat signifikan  $\alpha$  0,05.

Dengan demikian dapat diinterprestasikan bahwa setiap item indikator instrument masing- masing variabel tersebut valid. Artinya item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Secara ringkas uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Variabel ekpetasi usaha**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>r Tabel</b>	<b>Ekpetasi kinerja</b>	<b>Keterangan</b>
EK.1	0,559	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EK.2	0,598	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EK.3	0,588	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EK.4	0,407	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EK.5	0,758	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EK.6	0,717	0,374	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2019

Nilai r hitung variabel ekspektasi kinerja (X1) lebih besar dari r tabel (0,374), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai r-hitung > r-tabel (0,374) pada  $n = 30 - 2 = 28$  dengan signifikan 0,05.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Ekspektasi Usaha (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>r Tabel</b>	<b>Ekpetasi usaha</b>	<b>Keterangan</b>
EU.1	0,631	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EU.2	0,558	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EU.3	0,396	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EU.4	0,717	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EU.5	0,708	0,374	r hitung > r tabel	Valid
EU.6	0,529	0,374	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2019

Nilai r hitung variabel ekspektasi usaha (X2) lebih besar dari r tabel (0,374), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai r-hitung > r-tabel (0,374), pada  $n = 30 - 2 = 28$  dengan signifikan 0,05.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Faktor Sosial (X3)**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>r Tabel</b>	<b>Faktor social</b>	<b>Keterangan</b>
FS.1	0,787	0,374	r hitung > r tabel	Valid
FS.2	0,425	0,374	r hitung > r tabel	Valid
FS.3	0,787	0,374	r hitung > r tabel	Valid
FS.4	0,711	0,374	r hitung > r tabel	Valid
FS.5	0,772	0,374	r hitung > r tabel	Valid
FS.6	0,483	0,374	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2019

Nilai r hitung variabel faktor sosial (X3) lebih besar dari r tabel (0,374), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai r-hitung > r-tabel (0,374) pada  $n = 30 - 2 = 28$  dengan signifikan 0,05.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kondisi Fasilitas Pemakai (X4)**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kondisi-kondisi yang memfasilitasi</b>	<b>Keterangan</b>
KF.1	0,834	0,374	r hitung > r tabel	Valid
KF.2	0,425	0,374	r hitung > r tabel	Valid
KF.3	0,727	0,374	r hitung > r tabel	Valid
KF.4	0,834	0,374	r hitung > r tabel	Valid
KF.5	0,709	0,374	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2019

Nilai r hitung variabel kondisi fasilitas pemakai (X4) lebih besar dari r tabel (0,374), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai r-hitung > r-tabel (0,374), pada  $n = 30 - 2 = 28$  dengan signifikan 0,05.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengguna Sistem Informasi (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,797	0,374	r hitung > r tabel	Valid
Y.2	0,824	0,374	r hitung > r tabel	Valid
Y.3	0,618	0,374	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2019

Nilai  $r$  hitung variabel Pengguna Sistem Informasi (Y) lebih besar dari  $r$  tabel (0,374), sehingga seluruh pertanyaan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel (0,374), pada  $n = 30 - 2 = 28$  dengan signifikan 0,05.

#### 4.2.2.2 Hasil Uji Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument telah dipastikan validitasnya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal teknik yang digunakan adalah dengan mengukur koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS 20. Nilai alpha bervariasi dari 0-1, suatu pernyataan dapat dikategorikan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrument**

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Ekspektasi kinerja	0,743	0,70	Reliabel
Ekspektasi usaha	0,737	0,70	Reliabel
Faktor Sosial	0,765	0,70	Reliabel
Kondisi Fasilitas	0,778	0,70	Reliabel
Pengguna Sistem Informasi	0,801	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai diatas 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai dibawah 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

Hasil uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.70289833
	Absolute	.070
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang telah dipaparkan dalam tabel diatas hasil pengujian normalitas variabel penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa nilai kolmogorov –smirnov Z sebesar 0.518 dengan signifikian sebesar 0.951 diatas

0.05.dari hasil tersebut bahwa tingkat signifikan untuk variabel penggunaan sistem informasi berbasis komputer pada uji kolmogorov –smirnov diperoleh  $0.518 > 0.05$  Sehingga sampel berdistribusi normal.

#### 4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$  (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.11**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.547	2.032		-2.238	.030		
1 ekspektasi kinerja	.383	.058	.497	6.643	.000	.909	1.100
ekpektasi usaha	.086	.020	.307	4.258	.000	.982	1.019
faktor sosial	-.124	.056	-.163	-2.209	.032	.935	1.070
kondisi fasilitas	.482	.059	.597	8.149	.000	.949	1.054

a. Dependent Variable: pengguna sistem informasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang bearti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama, dengan nilai *VIF* untuk masing-masing variabel independen ekspektasi kinerja sebesar 1,100, ekspektasi usaha sebesar 1.019, faktor

sosial sebesar 1.070 dan kondisi fasilitas pemakai sebesar 1,054. memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan tidak ada nilai VIF < 10. Sehingga dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak untuk digunakan.

#### 4.2.3.2 Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.145	1.130		1.899	.063
1					
ekspektasi kinerja	-.004	.032	-.017	-.114	.910
ekpektasi usaha	.005	.011	.063	.453	.653
faktor sosial	-.016	.031	-.072	-.503	.618
kondisi fasilitas	-.038	.033	-.164	-1.153	.254

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas , terlihat bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai sig > alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Uji regresi merupakan salah satu jenis uji parametrik, untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti maka akan dilakukan Uji Koefisien determinan, Uji F dan Uji T. Berikut uji yang digunakan :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.547	2.032		-2.238	.030
1					
ekspektasi kinerja	.383	.058	.497	6.643	.000
ekspektasi usaha	.086	.020	.307	4.258	.000
faktor sosial	-.124	.056	-.163	-2.209	.032
kondisi fasilitas	.482	.059	.597	8.149	.000

a. Dependent Variable: pengguna sistem informasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

$$Y = -4,547 + 0,383 X_1 + 0,086 X_2 - 0,124 X_3 + 0,482 X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta a sebesar -4,547 menyatakan bahwa Pengguna Sistem Informasi pada karyawan Bank BRI Bandar Lampung adalah sebesar 4,547 apabila Ekspektasi Kerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Faktor Sosial (X3), Kondisi Fasilitas Pemakai (X4) bernilai = 0.
- Koefisien regresi untuk X1= 0,086 menyatakan bahwa setiap penambahan Ekspektasi Kerja sebesar satu satuan maka akan menambah Pengguna Sistem Informasi pada karyawan Bank BRI Bandar Lampung sebesar 0,086.

- c. Koefisien regresi untuk  $X_2 = 0,086$  menyatakan bahwa setiap penambahan Ekspektasi Usaha sebesar satu satuan maka akan menambah Pengguna Sistem Informasi pada karyawan Bank BRI Bandar Lampung sebesar 0,086.
- d. Koefisien regresi untuk  $X_3 = -0,124$  menyatakan bahwa setiap penambahan Faktor Sosial sebesar satu satuan maka akan mengurangi Pengguna Sistem Informasi pada karyawan Bank BRI Bandar Lampung sebesar 0,124.
- e. Koefisien regresi untuk  $X_4 = 0.482$  menyatakan bahwa setiap penambahan Kondisi Fasilitas Pemakai ( $X_4$ ) sebesar satu satuan maka akan menambah Pengguna Sistem Informasi pada karyawan Bank BRI Bandar Lampung sebesar 0.482.

#### 4.3.1 Uji Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol s.d satu (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.13**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.725	1.253

a. Predictors: (Constant), kondisi fasilitas, faktor sosial, ekpektasi usaha, ekspektasi kinerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,863 artinya tingkat hubungan antara Ekspektasi Kerja ( $X_1$ ), Ekspektasi Usaha ( $X_2$ ), Faktor Sosial ( $X_3$ ), Kondisi Fasilitas Pemakai ( $X_4$ ) dan Pengguna Sistem Informasi (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan  $R^2$  (R Square) sebesar 0,745 artinya

bahwa Pengguna Sistem Informasi (Y) dipengaruhi oleh antara Ekspektasi Kerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Faktor Sosial (X3), Kondisi Fasilitas Pemakai (X4) sebesar 0,745 atau 74,5%. Sedangkan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

### 4.3.3 Uji F

Uji statistik F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait. Apabila prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,5 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak. (Ghozali,2016) Hasil uji F disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	229.414	4	57.354	36.525	.000 <sup>b</sup>
Residual	78.513	50	1.570		
Total	307.927	54			

a. Dependent Variable: pengguna sistem informasi

b. Predictors: (Constant), kondisi fasilitas, faktor sosial, ekpektasi usaha, ekspektasi kinerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan F hitung sebesar 36.525 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan  $f_{table}$  sebesar 2,78 (df : 4-1 =3 dan df2: 55-3 =52). Karena tingkat signifkansinya jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y.

#### 4.3.4 Uji t

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan

**Tabel 4.15**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.547	2.032		-2.238	.030
1 ekspektasi kinerja	.383	.058	.497	6.643	.000
ekpektasi usaha	.086	.020	.307	4.258	.000
faktor social	-.124	.056	-.163	-2.209	.032
kondisi fasilitas	.482	.059	.597	8.149	.000

a. Dependent Variable: pengguna sistem informasi

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

kreteria:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis tidak terdukung (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis terdukung (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Untuk variabel Ekpektasi Kinerja, dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  adalah 6.643, sedangkan  $t_{table}$  2,005, sehingga  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $6.643 > 2,005$ ). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0.05. ( $0,000 < 0,05$ ), maka H1 diterima, artinya Ekpektasi Kinerja Berpengaruh Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.
- 2) Untuk variabel Ekpektasi Usaha, dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  adalah 4.258, sedangkan  $t_{table}$  2,005, sehingga  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $4.258 > 2,005$ ). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0.05. ( $0,000 < 0,05$ ), maka H2 diterima, artinya Ekpektasi Usaha Berpengaruh Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.
- 3) Untuk variabel Faktor sosial, dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  adalah -2.209, sedangkan  $t_{table}$  2,005, sehingga  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $-2.209 > -2,005$ ). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0.05. ( $0,032 < 0,05$ ), maka H2 diterima, artinya Faktor sosial Berpengaruh Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.
- 4) Untuk variabel Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi, dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  adalah 8.149, sedangkan  $t_{table}$  2,005, sehingga  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $8.149 > 2,005$ ). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0.05. ( $0,000 < 0,05$ ), maka H2 diterima, artinya Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Berpengaruh Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.

## **4.4 Pembahasan**

Penelitian ini merupakan studi analisis untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), kondisi fasilitas pemakai (X4) terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer(Y)

### **4.4.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem informasi Berbasis Komputer**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja (X1) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, (2017) yang menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SI berbasis komputer. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo, (2015) yang menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan SI. Febrianti, (2017) menyatakan bahwa Ekspektasi kinerja sebagai tingkat keyakinan seseorang, dengan adanya penggunaan sistem akan membantu mereka dalam peningkatan kinerjanya (Venkatesh et al. 2003). dan Suhartini, (2017) menyatakan bahwa dengan adanya ekspektasi kinerja penggunaan sistem informasi akan dapat mengurangi upaya tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaannya. Berpengaruhnya variabel ekspektasi kinerja terhadap penggunaan SI disebabkan karena responden percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer dapat meningkatkan produktivitas kinerja, membantu menyelesaikan pekerjaan menjadi lebih cepat, meningkatkan output pekerjaan dan meningkatkan efektifitas pekerjaan. dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer, kesalahan dapat diminimalkan sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat. Namun tidak berpengaruhnya ekspektasi kinerja terhadap penggunaan SI hal tersebut disebabkan karena responden belum merasakan manfaat yang diberikan oleh sistem informasi (Atmojo.2015).

#### **4.4.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem informasi Berbasis Komputer**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha (X2) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer ditrima Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, (2017) yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SI berbasis Komputer dan suhartini, (2017) yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SI, hal ini disebabkan karena individu merasa menggunakan SI akan menghemat waktu, dan tidak perlu menggunakan upaya yang berlebihan dalam pekerjaannya, kemudahan penggunaan SI akan membuat individu merasa sistem memiliki manfaat yang akhirnya memunculkan perasaan nyaman menggunakan sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruhnya ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer dikarenakan seorang individu yang diteliti menunjukkan bahwa untuk menggunakan sistem juga membutuhkan usaha dari diri sendiri dengan tingkat kesulitan yang berbeda dari setiap individu. sebagian besar karyawan dalam Bank BRI telah menggunakan sistem informasi sebelum mereka bekerja ditempat mereka bekerja sekarang. mereka meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan dapat mengurangi upaya baik tenaga maupun waktu seseorang individu dalam melakukan pekerjaannya. meskipun begitu karyawan masih harus mengikuti training untuk mengoperasikan sistem informasi yang lebih kompleks yang digunakan dalam perbankan. hal ini dapat ditunjukkan dengan bervariasinya jawaban responden dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju untuk item-item ekspektasi usaha.

#### **4.4.3 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa faktor sosial (X3) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer ditrima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, (2017) yang menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SI berbasis komputer. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo, (2015) yang menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan SI. Berpengaruhnya faktor sosial terhadap penggunaan SI disebabkan karena seorang individu beranggapan bahwa pihak lain memberi pengaruh ke dirinya untuk menggunakan sistem informasi (Suhartini, 2017). Sedangkan tidak berpengaruhnya faktor sosial terhadap penggunaan SI disebabkan karena tidak adanya dukungan dari lingkungan sosial responden untuk meningkatkan penggunaan SI (Atmojo, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa dalam dunia perbankan, pengaruh lingkungan dalam perusahaan atau orang-orang sekitar seperti persepsi oleh teman-teman mengenai manfaat dari sistem informasi berbasis komputer serta tuntutan dari atasan agar para karyawan-karyawannya dapat mengoperasikan sistem informasi komputer untuk menunjang pekerjaannya memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap para karyawan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

#### **4.4.4 Pengaruh Kondisi-Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer.**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi (X4) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti, (2017) yang menunjukkan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SI berbasis komputer. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo, (2015) yang menunjukkan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap variabel penggunaan SI. Berpengaruhnya variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi disebabkan karena hal ini menunjukkan bahwa variabel ini, memberi gambaran bahwa apabila karyawan mengalami kesulitan yang berhubungan dengan sistem informasi maka dengan tersedianya software akan lebih cepat teratasi sehingga karyawan lebih meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bekerja (suhartini, 2017). Tidak berpengaruhnya variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi hal tersebut disebabkan karena dengan adanya sarana dan prasarana yang diberikan hanya mempengaruhi keinginan responden untuk memanfaatkan, tetapi tidak ada tindakan yang dilakukan responden untuk menggunakan SI (Atmojo, 2017).

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi berbasis komputer. Penelitian ini menggunakan data primer berupa bentuk kuesioner yang disebarakan kepada karyawan yang bekerja di lingkungan KC BRI Teluk Betung, KCP BRI Tanjung Agung, KCP BRI Jendral Sudirma, KCP BRI Kedaton di kota Bandar Lampung yang bekerja sebagai *relationship manager, Taller, customer service, suvervisor, account officer, funding officer* . Penelitian ini menggunakan *software spss (statistical product and service solution)* versi 20.0. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Regresi Berganda. Penentuan sampel dilakukan dengan tehnik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Ekpetasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer.
2. Ekpetasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer
3. Faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer
4. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat di jadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan – keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan yang bekerja di BRI wilayah kota Bandar Lampung, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh karyawan BRI di Indonesia,
2. dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel bebas dan hanya mampu menjelaskan penggunaan sistem informasi berbasis komputer sebesar 57,1 % sedangkan sisanya 42,9% dijelaskan oleh variabel lainnya,
3. penelitian ini dilakukan dengan metode survei melalui penyebaran kuosioner, sehingga kemungkinan pendapat responden tidak tertangkap secara nyata terkait dengan variabel penelitian.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti mengharapkan saran-saran sebagai berikut ini :

1. memperluas objek penelitian tidak hanya karyawan BRI di Wilayah Kota Bandar Lampung saja namun dapat dilakukan pada seluruh karyawan BPR di seluruh Indonesia bahkan seluruh perusahaan perbankan, sehingga dapat dilakukan perbandingan dan diperoleh hasil yang lebih kompleks.
2. mempertimbangkan variabel bebas lain yang diduga memperkuat penjelasan penggunaan sistem informasi berbasis komputer, antara lain persepsi kemanfaatan, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan, perilaku penggunaan
3. dapat menggunakan metode tambahan untuk mendapatkan data yang lengkap.

## Daftar Pustaka

- Atmojo, D. F. T. 2016. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyu Wangi)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas. Jember.
- Dewi, A. 2016. "*Pengaruh Kemampuan Penggunaan Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Btpn Area Surakarta*". *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol 12 No. 2. Surakarta.
- Febrianti, E. F. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Surakarta Dan Sukoharjo)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program Spss*. Semarang. Universitas Diponegoro. *Skripsi* Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Diponegoro.
- Irma, S. 2015. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Dosen Jurusan Teknik Elektro Polstri*". *Jurnal Digit*. Vol. 5 N0. 2. Palembang
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Niken, K. 2016. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Dengan Menggunakan Model Utaut (Studi Empiris Pada Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bank Mandiri)". *jurnal Universitas Diponegoro*. Semarang.

- Melyani, 2018. E. S. S., Dan Deasy. N. 2018. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Pada Organisasi". *jurnal Manajemen Amik Bina Sarana*.
- Muhammad, Y. S. 2018. "Peran Ekpetasi Kinerja, Ekpetasi Usaha, Faktor Sosial, Dalam Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Pada Karyawan Devisi It Support Bank Bri Kanwil Sulawesi Selatan)". *Journal Of Business Management*, Vol4 No. 2. Indonesia.
- Nurul, M. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung* . Semarang.
- Rina, Y. "Analisis Pengaruh Ekpetasi Kinerja, Ekpetasi Usaha, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Dikota Banjarmasin)". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomin Indonesia*. Vol 19 No . Banjarmasin
- Savitri, N. M. T., I Dewa, N. W. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi". *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud). E-Jurnal Akuntansi* .Vol.13.3 Desember 2015: 1120-1136. Bal
- Setiyarso, R. P. W. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Industri Perbankan Di Surabaya)". *Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandala. Surabaya*.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartini, S. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Malang)".Skripsi.Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim. *Malang*.

Muhammad, Y. S. 2018."Peran Ekpetasi Kinerja,Ekpetasi Usaha,Faktor Sosial,Dalam Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi(Studi Pada Karyawan Devisi It Support Bank Bri Kanwil Sulawesi Selatan)". *Journal Of Business Management*, Vol4 No. 2.Sulawesi Selatan

Wahyu, M. 2013. "*Analisis Faktor Yang Mempengarui Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Teknologi Pembayaran Elektronik Bergerak Dengan Menggunakan Model Utaut(Studikusus Pada Teknologi M-Dinar Payment Sistem)*"*Jurnal Akuntansi Indonesia*.Vol.1 No. 1.Indonesia.

<https://Lampung.Tribunnews./2017/11/17/BRI-Tanjung-Karang-Kembalikan-Dana-Nasabah-Gagal-Trasaksi-E-Banking>. Diakses pada 12 November, 2018 pukul 13:30.

## Lampiran

### 1. Karakteristik Responden

#### JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	20	36.4	36.4	36.4
Valid Perempuan	35	63.6	63.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

#### USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-30 tahun	36	65.5	65.5	65.5
31-40 tahun	12	21.8	21.8	87.3
Valid 41-50 tahun	4	7.3	7.3	94.5
>50 tahun	3	5.5	5.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

#### PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S1	45	81.8	81.8	81.8
Valid D3	10	18.2	18.2	100.0
Total	55	100.0	100.0	

#### JABATAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RM	6	10.9	10.9	10.9
TELLER	9	16.4	16.4	27.3
Valid CS	7	12.7	12.7	40.0
SUPERVISOR	7	12.7	12.7	52.7
AO	10	18.2	18.2	70.9

FO	4	7.3	7.3	78.2
LAINNYA	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

## 2. Jawaban Responden

### - Ekspektasi Kinerja

#### EK1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.8	1.8	1.8
3	16	29.1	29.1	30.9
Valid 4	31	56.4	56.4	87.3
5	7	12.7	12.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

#### EK2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.8	1.8	1.8
3	15	27.3	27.3	29.1
Valid 4	26	47.3	47.3	76.4
5	13	23.6	23.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

#### EK3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	13	23.6	23.6	23.6
Valid 4	23	41.8	41.8	65.5
5	19	34.5	34.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**EK4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.8	1.8	1.8
3	14	25.5	25.5	27.3
Valid 4	23	41.8	41.8	69.1
5	17	30.9	30.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**EK5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.8	1.8	1.8
2	1	1.8	1.8	3.6
Valid 3	22	40.0	40.0	43.6
4	20	36.4	36.4	80.0
5	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**EK6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	3.6	3.6	3.6
3	15	27.3	27.3	30.9
Valid 4	21	38.2	38.2	69.1
5	17	30.9	30.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**- Ekspektasi Usaha****EU1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	5.5	5.5	5.5

	3	14	25.5	25.5	30.9
	4	24	43.6	43.6	74.5
	5	14	25.5	25.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**EU2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	1	1.8	1.8
	3	10	18.2	20.0
Valid	4	24	43.6	63.6
	5	20	36.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0

**EU3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3	11	20.0	20.0
Valid	4	19	34.5	54.5
	5	25	45.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0

**EU4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	1	1.8	1.8
	3	14	25.5	27.3
Valid	4	22	40.0	67.3
	5	18	32.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0

**EU5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	1	1.8	1.8	3.6
Valid	3	17	30.9	30.9	34.5
	4	19	34.5	34.5	69.1
	5	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**EU6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	1	1.8	1.8
	2	4	7.3	9.1
Valid	3	22	40.0	49.1
	4	20	36.4	85.5
	5	8	14.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0

- Faktor Sosial

**FS1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	1	1.8	1.8
	3	6	10.9	12.7
Valid	4	31	56.4	69.1
	5	17	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0

**FS2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.8	1.8	1.8
3	7	12.7	12.7	14.5
Valid 4	28	50.9	50.9	65.5
5	19	34.5	34.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**FS3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	3.6	3.6	3.6
3	9	16.4	16.4	20.0
Valid 4	26	47.3	47.3	67.3
5	18	32.7	32.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**FS4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.8	1.8	1.8
2	1	1.8	1.8	3.6
Valid 3	13	23.6	23.6	27.3
4	26	47.3	47.3	74.5
5	14	25.5	25.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**FS5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.8	1.8	1.8
Valid 2	1	1.8	1.8	3.6
3	12	21.8	21.8	25.5

4	22	40.0	40.0	65.5
5	19	34.5	34.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**FS6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	3.6	3.6	3.6
2	3	5.5	5.5	9.1
3	18	32.7	32.7	41.8
4	27	49.1	49.1	90.9
5	5	9.1	9.1	100.0
Total	55	100.0	100.0	

- Kondisi Fasilitas Pemakai

**KF1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	9.1	9.1	9.1
3	16	29.1	29.1	38.2
4	19	34.5	34.5	72.7
5	15	27.3	27.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**KF2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	7.3	7.3	7.3
3	8	14.5	14.5	21.8
4	34	61.8	61.8	83.6
5	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**KF3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	9.1	9.1	9.1
3	8	14.5	14.5	23.6
Valid 4	33	60.0	60.0	83.6
5	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**KF4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	3.6	3.6	3.6
2	4	7.3	7.3	10.9
Valid 3	18	32.7	32.7	43.6
4	19	34.5	34.5	78.2
5	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**KF5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	10	18.2	18.2	18.2
3	21	38.2	38.2	56.4
Valid 4	10	18.2	18.2	74.5
5	14	25.5	25.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

- Pengguna Sistem Informasi

**PSI1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.8	1.8	1.8
3	23	41.8	41.8	43.6
Valid 4	21	38.2	38.2	81.8
5	10	18.2	18.2	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**PSI2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.8	1.8	1.8
3	13	23.6	23.6	25.5
Valid 4	21	38.2	38.2	63.6
5	20	36.4	36.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**PSI3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.8	1.8	1.8
2	5	9.1	9.1	10.9
Valid 3	24	43.6	43.6	54.5
4	18	32.7	32.7	87.3
5	7	12.7	12.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

### 3. Uji Validitas

#### - Ekspektasi Kinerja

**Correlations**

		EK1	EK2	EK3	EK4	EK5	EK6	TOTAL_EK
EK1	Pearson	1	.027	.306	.175	.354*	.347*	.559**
	Correlation							
	Sig. (1-tailed)		.443	.050	.177	.027	.030	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
EK2	Pearson	.027	1	.083	.083	.378*	.472**	.598**
	Correlation							
	Sig. (1-tailed)	.443		.331	.332	.020	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EK3	Pearson	.306	.083	1	.374*	.255	.244	.588**
	Correlation							
	Sig. (1-tailed)	.050	.331		.021	.087	.097	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EK4	Pearson	.175	.083	.374*	1	.067	-.126	.407*
	Correlation							
	Sig. (1-tailed)	.177	.332	.021		.362	.253	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30
EK5	Pearson	.354*	.378*	.255	.067	1	.581**	.758**
	Correlation							
	Sig. (1-tailed)	.027	.020	.087	.362		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EK6	Pearson	.347*	.472**	.244	-.126	.581**	1	.717**
	Correlation							
	Sig. (1-tailed)	.030	.004	.097	.253	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson	.559**	.598**	.588**	.407*	.758**	.717**	1
AL_	Correlation							
EK	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.000	.013	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

- Ekspektasi Usaha

Correlations

		EU1	EU2	EU3	EU4	EU5	EU6	TOTAL_EU
EU1	Pearson Correlation	1	.083	.083	.378*	.472**	.174	.552**
	Sig. (1-tailed)		.331	.332	.020	.004	.178	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
EU2	Pearson Correlation	.083	1	.374*	.255	.244	.154	.570**
	Sig. (1-tailed)	.331		.021	.087	.097	.208	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
EU3	Pearson Correlation	.083	.374*	1	.067	-.126	.115	.409*
	Sig. (1-tailed)	.332	.021		.362	.253	.273	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30
EU4	Pearson Correlation	.378*	.255	.067	1	.581**	.162	.732**
	Sig. (1-tailed)	.020	.087	.362		.000	.196	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EU5	Pearson Correlation	.472*	.244	-.126	.581*	1	.266	.723**
	Sig. (1-tailed)	.004	.097	.253	.000		.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
EU6	Pearson Correlation	.174	.154	.115	.162	.266	1	.331*
	Sig. (1-tailed)	.178	.208	.273	.196	.078		.037
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_EU	Pearson Correlation	.552*	.570*	.409*	.732*	.723**	.331*	1
	Sig. (1-tailed)	.001	.001	.012	.000	.000	.037	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**-Faktor sosial**

**Correlations**

		FS1	FS2	FS3	FS4	FS5	FS6	TOTAL_FS
FS1	Pearson Correlation	1	.083	1.000**	.378*	.472**	.174	.787**
	Sig. (1-tailed)		.331	.000	.020	.004	.178	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FS2	Pearson Correlation	.083	1	.083	.255	.244	.154	.425**
	Sig. (1-tailed)	.331		.331	.087	.097	.208	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30
FS3	Pearson Correlation	1.000**	.083	1	.378*	.472**	.174	.787**
	Sig. (1-tailed)	.000	.331		.020	.004	.178	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FS4	Pearson Correlation	.378*	.255	.378*	1	.581**	.162	.711**
	Sig. (1-tailed)	.020	.087	.020		.000	.196	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FS5	Pearson Correlation	.472**	.244	.472**	.581**	1	.266	.772**
	Sig. (1-tailed)	.004	.097	.004	.000		.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FS6	Pearson Correlation	.174	.154	.174	.162	.266	1	.483**
	Sig. (1-tailed)	.178	.208	.178	.196	.078		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_FS	Pearson Correlation	.787**	.425**	.787**	.711**	.772**	.483**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

- Kondisi Fasilitas Pemakai

		Correlations					
		KF1	KF2	KF3	KF4	KF5	TOTAL_KF
KF1	Pearson Correlation	1	.125	.517**	.000	.317*	.493**
	Sig. (1-tailed)		.256	.002	.500	.044	.003
	N	30	30	30	30	30	30
KF2	Pearson Correlation	.125	1	-.004	.082	.293	.625**
	Sig. (1-tailed)	.256		.491	.334	.058	.000
	N	30	30	30	30	30	30
KF3	Pearson Correlation	.517**	-.004	1	.153	.535**	.463**
	Sig. (1-tailed)	.002	.491		.210	.001	.005
	N	30	30	30	30	30	30
KF4	Pearson Correlation	.000	.082	.153	1	.594**	.574**
	Sig. (1-tailed)	.500	.334	.210		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
KF5	Pearson Correlation	.317*	.293	.535**	.594**	1	.821**
	Sig. (1-tailed)	.044	.058	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL_KF	Pearson Correlation	.493**	.625**	.463**	.574**	.821**	1
	Sig. (1-tailed)	.003	.000	.005	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

- Penguana Sistem Informasi

		Correlations			
		PSI1	PSI2	PSI3	TOTAL_PS
PSI1	Pearson Correlation	1	.581**	.162	.797**
	Sig. (1-tailed)		.000	.196	.000
	N	30	30	30	30
PSI2	Pearson Correlation	.581**	1	.266	.824**
	Sig. (1-tailed)	.000		.078	.000
	N	30	30	30	30
PSI3	Pearson Correlation	.162	.266	1	.618**
	Sig. (1-tailed)	.196	.078		.000
	N	30	30	30	30

	Pearson Correlation	.797**	.824**	.618**	1
TOTAL_PS	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

#### 4. Reliabilitas

##### - Ekspektasi Kinerja

###### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	6

##### - Ekspektasi Usaha

###### Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	6

- Faktor Sosial

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	6

- Kondisi Fasilitas Pemakai

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	5

- Pengguna Sistem Informasi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	3

5. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		TOTAL_EK	TOTAL_EU	TOTAL_FS	TOTAL_KF	TOTAL_PS
N		55	55	55	55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	23.53	24.47	23.55	18.65	11.25
	Std. Deviation	3.102	3.167	3.096	2.675	1.927
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.092	.085	.111	.134
	Positive	.107	.092	.079	.096	.134
	Negative	-.087	-.067	-.085	-.111	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.793	.679	.628	.821	.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.556	.745	.826	.511	.274

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 6. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-3.887	1.802		-2.157	.036		
	TOTAL_EK	.344	.066	.553	5.201	.000	.646	1.547
	TOTAL_EU	.042	.017	.216	2.481	.016	.962	1.040
	TOTAL_FS	.140	.068	.225	2.072	.043	.619	1.615
	TOTAL_KF	.130	.063	.180	2.050	.046	.944	1.060

a. Dependent Variable: TOTAL\_PS

## 7. Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 <sup>a</sup>	.634	.605	1.211	1.567

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_KF, TOTAL\_EK, TOTAL\_EU, TOTAL\_FS

b. Dependent Variable: TOTAL\_PS

## 8. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.386	1.123		3.016	.004
	TOTAL_EK	-.026	.041	-.100	-.623	.536
	TOTAL_EU	.014	.011	.176	1.343	.185
	TOTAL_FS	-.080	.042	-.309	-1.896	.064
	TOTAL_KF	-.027	.040	-.092	-.693	.491

a. Dependent Variable: abresid

## 9. Regresi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_KF, TOTAL_EK, TOTAL_EU, TOTAL_FS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL\_PS

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 <sup>a</sup>	.634	.605	1.211

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_KF, TOTAL\_EK, TOTAL\_EU, TOTAL\_FS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.150	4	31.787	21.687	.000 <sup>b</sup>
	Residual	73.287	50	1.466		
	Total	200.436	54			

a. Dependent Variable: TOTAL\_PS

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_KF, TOTAL\_EK, TOTAL\_EU, TOTAL\_FS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-3.887	1.802		-2.157	.036
1	TOTAL_EK	.344	.066	.553	5.201	.000
	TOTAL_EU	.042	.017	.216	2.481	.016
	TOTAL_FS	.140	.068	.225	2.072	.043
	TOTAL_KF	.130	.063	.180	2.050	.046

a. Dependent Variable: TOTAL\_PS

## FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

### FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR \*)

1. NAMA : KADEK Sugiani

2. NIM : 1512120071

3. JURUSAN : Anik Rawati, SE, M.Sc

4. JUDUL : Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan SI berbasis komputer

5. WAKTU : ..... s.d ..... (6+2 bulan)

6. NO. SK

HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
Senin 5/10/18	Revisi Bab. 1.2 & 3	
Selasa 9/10/18	Revisi bab 3 Data Penelitian	
Jumat 12/10/18	Revisi bab 3 Sampel Penelitian	
Kamis 22/11/18	ACC Seminar	
Senin 17/12/18	Revisi bab 1-2-3	
Jumat 28/12/18	ACC Bab 1.2.3	
Rabu 6-2/19	Revisi bab 4 & 5	
Senin 10/2/19	Revisi bab 4	
Rabu 12/2/19	Revisi bab 5	
Kamis 13/2/19	Acc	

7. Keterangan yang tidak perlu

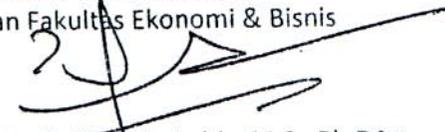
Bandar Lampung, .....  
Ketua Jurusan



**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR IIB DARMAJAYA**  
**NOMOR : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18**  
**Tentang**  
**Dosen Pembimbing Skripsi**  
**Program Studi S1 Akuntansi**  
**REKTOR IIB DARMAJAYA**

- Memperhatikan : 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Skripsi.  
2. Laporan dan usulan Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Pembimbing Skripsi**.  
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi  
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya  
4. STATUTA IBI Darmajaya  
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi  
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama : Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua : Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung  
Pada tanggal : 10 Desember 2018  
a.n. Rektor IIB Darmajaya,  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

  
Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D  
NIK. 14580718

Lampiran : Surat Keputusan Rektor IIB Darmajaya  
 Nomor : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18  
 Tanggal : 10 Desember 2018  
 Perihal : Pembimbing Penulisan Skripsi  
 Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) AKUNTANSI

No	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING
17	YULIA INDAH LESTARI	1512120132	ANALISIS KREATIF ACCOUNTING DAN CORPORATE GOVERNANCE KAITANNYA DENGAN KECURANGAN DALAM PELAPORAN KEUANGAN	Anik Irawati, SE.,M.S.c
18	ANGGI ANGGIA ANGGITA	1512120230	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, GAYA KEPEMIMPINAN, PENGENDALIAN INTERNAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN	
19	HERU MEDIANTO	1512120227	PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK TAX AMNESTY, KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PROVINSI LAMPUNG	
20	KADEK DESIKA	1512120177	ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INSTRUMEN DERIVATIF SEBAGAI PENGAMBILAN KEPUTUSAN	
21	KADEK SUGIANI	1512120071	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER	
22	ELISABETH ESTY	1512120128	PENGARUH FAKTOR ORGANISASIONAL TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH	
23	ELISABETH ESTY DANIAH T	1512120128	PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI TERHADAP KEGUNAAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DENGAN KONFLIK KOGNITIF SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	
24	SHERLY DARMAANTI	1512120009	PENGARUH INTERNAL AUDIT, GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DISIPLIN, DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN	
25	PUTRI AZURA	1512120118	PENGARUH KUALITAS AKRUAL DAN RISIKO PASAR TERHADAP SINKRONISASI HARGA SAHAM	
26	SISKA WIDAYANTI	1512120116	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI	
27	ADITYA RIZKI RAHMAWATI	1512120057	PENGARUH TINGKAT KESULITAN KEUANGAN, TINGKAT HUTANG, RISIKO LITIGASI, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI	
28	ZULPADLI	1512120027	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BEI	
29	DIYAH ARUM PURWANINGSIH	1512120158	ANALISIS MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DALAM TINGKAT KEPATUHAN MANDATORY DISCLOSURE KONVERGENSI IFRS SERTA DAMPAKNYA TERHADAP RETURN SAHAM	
30	DITA DWI RATNASARI	1512120006	ANALISIS DETERMINAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE	
31	AGUS SETIAWAN	1512120180	PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BEI	
32	NUR SINGGANG	1512120175	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE MARKET COMPETITION DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN TRANSPORTASI	